

PENGENALAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS UNTUK MENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN DI SDN 060877 MEDAN

INTRODUCTION TO CLASS ACTION RESEARCH TO IMPROVE THE LEARNING PROCESS AT SDN 060877 MEDAN

Siti Rahmadhani Siregar¹, Sri Ramadhani², Amir Danis³, Saut Mardame Simamora⁴, Sugito⁵, Nur Nahar Hutabarat⁶

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Pangeran Antasari, Medan

^{5,6}STKIP Pangeran Antasari, Medan

*srdhani21@gmail.com

Article History:

Received: 10 Oktober 2022

Revised: 01 November 2022

Accepted: 17 November 2022

Keywords: *Classroom action Research (PTK), Teacher.*

Abstract: The teaching profession requires every individual who is involved in it to always improvise in increasing professionalism in order to achieve better teaching quality, one of which is by carrying out Classroom Action Research (PTK), but unfortunately not all teachers routinely carry out PTK due to a lack of knowledge of the implementation procedure. The purpose of implementing this community service activity is to provide Classroom Action Research (CAR) training to teachers at SDN 060877 Medan, especially in planning, compiling, implementing, and evaluating to support teacher professionalism. By providing introductions and assistance in preparing proposals, partners are able to produce Classroom Action Research proposals according to their respective fields

Abstrak

Profesi guru menuntut setiap individu yang berkecimpung di dalamnya untuk selalu berimprovisasi dalam meningkatkan profesionalisme guna meraih kualitas pengajaran yang lebih baik, salah satunya dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), namun sayangnya tidak semua guru secara rutin melakukan PTK dikarenakan kurangnya pengetahuan akan prosedur pelaksanaannya. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kepada guru SDN 060877 Medan khususnya dalam merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi untuk menunjang profesionalisme guru. Dengan pemberian pengenalan serta pendampingan penyusunan proposal, mitra mampu menghasilkan proposal Penelitian Tindakan Kelas sesuai dengan bidang masing-masing.

Kata Kunci: *Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Guru.*

PENDAHULUAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu keterampilan yang idealnya dimiliki oleh setiap guru. Hal ini disebabkan karena PTK dimaksudkan untuk membantu guru mengatasi dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Guru merupakan orang yang paling mengenal kelasnya dan interaksi yang terjadi antara guru-siswa berlangsung secara unik. Keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan kreatif dan inovatif yang bersifat pengembangan memsyaratkan guru mampu melakukan PTK. Masalah PTK diangkat dari masalah yang dirasakan sendiri oleh guru dalam pembelajaran. Masalah tersebut pada umumnya terkait dengan proses dan hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan harapan guru atau hal-hal lain yang berkaitan dengan perilaku mengajar guru dan perilaku belajar siswa. Langkah menemukan masalah dilanjutkan dengan menganalisis dan merumuskan masalah, kemudian merencanakan PTK dalam bentuk tindakan perbaikan, mengamati, dan melakukan refleksi. Pada PTK, guru bertindak sebagai pengajar sekaligus peneliti. Fokus penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran.

Guru memiliki otonomi dalam mengajar, termasuk juga dalam merefleksikan dan mengevaluasi proses dan hasil belajar. Metode paling utama adalah merefleksikan diri adalah dengan mengikuti kaidah-kaidah penelitian yang sudah baku. Salah satunya dengan melakukan PTK. Ada banyak manfaat PTK bagi guru, misalnya membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan rasa percaya diri guru, serta memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Disamping itu, dengan melakukan PTK maka guru menjadi terbiasa menulis dan sangat baik akibatnya bila guru sekolah negeri/swasta, khususnya dari gol. IVA ke IVB yang mengharuskan guru untuk menuliskan karya tulis ilmiah.

Masalah utama yang ditemukan di SDN 060877 Medan adalah masih rendahnya kemampuan guru untuk melakukan PTK karena guru belum terbiasa memecahkan masalah pembelajaran melalui pendekatan penelitian, terutama penelitian tindakan kelas. Mengingat pentingnya PTK bagi guru maka diperlukan pelatihan dan pembimbingan PTK bagi guru. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dari STKIP Pangeran Antasari yang memiliki kepakaran dan keterampilan untuk melaksanakannya. Kegiatan PkM ini dapat ditunjukkan bahwa hasil PTK dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tujuan dari kegiatan PkM ini adalah meningkatkan pemahaman guru mengenai PTK dan meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan guru untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas melalui PTK.

METODE PELAKSANAAN

Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan, perijinan, dan pengadaan media pembelajaran

1. Identifikasi kebutuhan. Dalam tahap ini dilakukan identifikasi untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi guru-guru di SDN 060877 Medan termasuk kebutuhan-kebutuhan yang nantinya melahirkan gagasan pelatihan ini.
2. Perijinan. Dalam tahap ini dilakukan permohonan ijin dari pihak ketua atau pimpinan kepada pihak SDN 060877 Medan.
3. Pengadaan media pengenalan PTK, dalam hal ini persiapan alat serta metode yang akan digunakan dalam pelatihan.

Pelaksanaan PkM dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan durasi satu kali pertemuan selama 2 jam. Pada pertemuan pertama peserta diberikan pengenalan tentang hakikat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) beserta tata cara pelaksanaan dan hal-hal yang harus

diperhatikan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada pertemuan selanjutnya peserta akan diberikan waktu untuk latihan menyusun proposal dan menyusun laporan akhir Penelitian Tindakan Kelas. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap ini meliputi evaluasi pada semua proses kegiatan yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan kegiatan. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya pencapaian tujuan kegiatan PkM melalui beragam strategi dan metode serta respon peserta PkM disajikan. Setelah mengetahui hal tersebut, maka tim pelaksana mencari solusi yang paling tepat untuk menutupi kekurangan demi kekurangan yang dapat teridentifikasi. Lalu tahap selanjutnya adalah memperkenalkan dan memberikan pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) bagi para guru.

Dalam penelitian tindakan kelas terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan: (1) Tidak boleh mengganggu PBM dan tugas mengajar.

- (2) Tidak boleh terlalu menyita waktu.
- (3) Metodologi yang digunakan harus tepat.
- (4) Masalah yang dikaji benar-benar ada dan dihadapi guru.
- (5) Memegang etika kerja (minta izin, membuat laporan, dll).
- (6) Kemauan untuk berubah.
- (7) Kemampuan berfikir kritis dan sistematis.

Apabila prinsip tersebut sudah cukup dipahami maka langkah selanjutnya adalah memperkenalkan langkah – langkah dalam penelitian tindakan kelas. Adapun langkah penelitian tindakan kelas adalah mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi guru dikelas, seperti:

- (1) Masalah apa yang akan diteliti, masalah harus benar-benar terjadi di kelas, penting dan bermanfaat dan berada dalam jangkauan si peneliti (guru).
- (2) Alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan.
- (3) Cara yang di-gunakan untuk menemukan jawaban dari masalah tersebut.

Hal ini dapat tercapai apabila baik tim pelaksana ataupun guru dapat saling berkomunikasi dengan baik. Evaluasi kegiatan berupa mengevaluasi perkembangan penerapan praktik penelitian tindakan kelas (PTK) dan pencarian beberapa masalah yang dihadapi. Adapun hal-hal yang telah dicapai adalah :

1. Melakukan kegiatan sosialisasi kepada mitra mengenai pengabdian masyarakat tentang program PKM ini.

2. Memberikan informasi tentang pembuatan penelitian tindakan kelas (PTK).
3. Memberikan contoh pembuatan PTK dengan menunjukkan sebuah proposal dan hasilnya.
4. Membuat penelitian tindakan kelas (PTK) secara bersama-sama dengan menemukan masalah yang sedang begejolak saat ini sesuai di lingkungan sekolah.

Dalam menyelesaikan pelaksanaan ini dilakukan beberapa tahapan yakni sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait koordinasi yang dilakukan adalah dengan pihak Dosen STKIP Pangeran Antasari dan dengan para aparatur kepala sekolah beserta guru SD Negeri 060877 Medan dengan pemberitahuan secara tertulis dengan kegiatan yang dilakukan
2. Melakukan penjadwalan kegiatan yang dilakukan Tim pelaksana kegiatan membuat jadwal yang akan dilakukan terhadap kegiatan pengenalan atau penjelasan mengenai pembuatan penelitian tindak kelas (PTK)
3. Melakukan kegiatan dengan mendampingi mitra dalam pemberian materi mengenai pengenalan penelitian tindakan kelas (PTK)
4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan setiap kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana kegiatan pasti melakukan monitoring dan juga evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Evaluasi juga dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran dalam memberikan pengenalan atau penjelasan yang dihasilkan dari terciptanya suasana kondusif dalam memberikan penjelasan materi tersebut. Para guru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena mereka menemukan dan memperoleh ilmu pengetahuan baru yang dapat mereka aplikasikan sebagai pelengkap dalam mengerjakan keprofesionalisme dengan membuat sebuah penelitian tindakan kelas (PTK).

Evaluasi juga dapat dilihat dari kegiatan penyuluhan yang dihasilkan dengan terciptanya suasana kondusif dalam memberikan materi tersebut. Kepala sekolah beserta guru SD Negeri 060877 Medan mengucapkan banyak terima kasih kepada Dosen STKIP Pangeran Antasari sebagai tim pelaksana sekaligus panitia dalam acara ini karena sudah bersedia memfasilitasi guru dalam melakukan kegiatan pengenalan penelitian tindakan kelas (PTK).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program PkM sudah dilakukan sampai tahapan pembelajaran pengetahuan dan juga penyuluhan mengenai penerapan dalam pembuatan penelitian tindakan kelas (PTK) kepada guru-guru SD Negeri 060877 Medan. Selanjutnya akan diberikan rencana tahapan berikutnya dalam merealisasikan dalam bentuk pelatihan dan pemantapan dalam pembuatan penelitian tindakan kelas (PTK). Membuat penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model-model pembelajaran yang berhubungan dalam menemukan masalah beserta pemecahan masalah tersebut. Tim pelaksana menyadari bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) bukanlah proses yang sederhana dan singkat, diperlukan waktu yang cukup lama untuk memperoleh hasil yang sesuai. Dengan demikian kerjasama dari berbagai pihak sangat diperlukan

untuk terlaksananya penelitian tindakan kelas, dan memperoleh hasil yang sesuai, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak khususnya bidang pendidikan. Penelitian tindakan kelas dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meneliti, mengetahui dan mendapatkan solusi dari berbagai permasalahan yang terjadi di setiap kelas dalam proses belajar mengajar di setiap jenjang pendidikan. Kegiatan iptek bagi masyarakat ini pada dasarnya ditujukan untuk memberi wawasan dan juga pelatihan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya peningkatan profesionalisme para guru. Maka untuk kedepannya tim pelaksana berharap guru dapat melaksanakan segala proses penelitian tindakan kelas, mulai dari menemukan masalah, pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan laporan. Sehingga hasil penelitian yang didapat dapat memberikan kontribusi baik untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terutama Dosen STKIP Pangeran Antasari dan Mahasiswa yang ikut membantu dalam penyelenggaraan kegiatan ini dan Kepala Sekolah dan guru-guru SDN 060877 Medan yang sudah memberikan waktu dan tempatnya sehingga dapat berjalan lancar sampai akhir pelaksanaan PKM yang dilaksanakan oleh Dosen STKIP Pangeran Antasari.

DAFTAR REFERENSI

- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2017. *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi edisi XI*. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Elliot, John, J. (1982). *Developing hipotesis about classroom from teachers practical constructs: An account of the Work of the Ford Teaching Project*. The Action Research Reader. Geelong Victoria: Deakin University.
- Legiman. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Widyaaiswara LPMP: Yogyakarta
- Winter, R. (1996). *Some principles and procedures for the conduct of action reserach*. *New Directions in Action Researh*. Ed. Ortrum Zuber-Skerrit. Washington D.C.: The Palmer Press